

## **PELATIHAN PENULISAN LAPORAN PTK PADA GURU MIN SE-KOTA PALEMBANG**

### **Fuaddilah Ali Sofyan**

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang  
[fuadpgmi\\_uin@radenfatah.ac.id](mailto:fuadpgmi_uin@radenfatah.ac.id)

### **Mardiah Astuti**

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang  
[mardiahastuti\\_uin@radenfatah.ac.id](mailto:mardiahastuti_uin@radenfatah.ac.id)

### **Tutut Handayani**

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang  
[tututhandayani\\_uin@radenfatah.ac.id](mailto:tututhandayani_uin@radenfatah.ac.id)

### **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk memberi pelatihan dan bimbingan penulisan laporan PTK pada guru MIN se-Kota Palembang serta menerbitkan artikel hasil laporan dan artikel PTK guru MIN se-Kota Palembang dengan seminar hasil laporan PTK. Metode penelitian dengan PAR (*Participatory Action Research*). Hasil dari pengabdian ini yaitu Pelatihan ini dilaksanakan 2 kali di dua madrasah. Pemateri dalam pelatihan tersebut yaitu Fuaddilah Ali Sofyan, M.Pd. Peserta yang mengikuti pelatihan yaitu seluruh guru MIN se-Kota Palembang. Guru-guru diberikan Modul dan contoh laporan PTK ketika pelatihan. Pelatihan ini dilaksanakan selama 6 JP dan diakhiri dengan sesi tanya jawab. Peneliti dibantu oleh 2 dosen UIN Raden Fatah Palembang. Peneliti membentuk Grup Whatsapp PTK untuk guru-guru MIN. Hasil kesepakatan guru-guru hasil dari seminar tersebut akan diprosidingkan jumlah artikel yang terkumpul yaitu 24 artikel. **Kata-Kata Kunci: Pelatihan, Laporan PTK**

### **Abstract**

*This service aims to provide training and guidance on the writing of CAR reports to MIN teachers in Palembang City and to publish articles on the results of reports and CAR CAR articles throughout Palembang City with seminars on CAR reports. Research methods with PAR (Participatory Action Research). The result of this service is that the training was held twice in two madrasahs. Presenters in the training are Fuaddilah Ali Sofyan, M.Pd. Participants who took part in the training were all MIN teachers in the city of Palembang. Teachers are given Modules and examples of CAR reports when training. The training was held for 6 JP and ended with a question and answer session. Researchers were assisted by 2 lecturers of UIN Raden Fatah Palembang. Researchers formed the PTK Whatsapp Group for MIN teachers. The results of the agreement of the teachers from the seminar will be promoted by the number of articles collected, namely 24 articles.*

Keywords: Training, PTK Report

## PENDAHULUAN

Guru berasal dari kata bahasa Jawa yaitu *digugu lan ditiru*, maksudnya setiap perkataan guru diperhatikan dan perbuatannya ditiru oleh peserta didik. Peserta didik yang berkualitas terbentuk dari guru yang berkualitas. Hal tersebut yang menyebabkan guru lebih meningkatkan kompetensi guru.

Menurut Unifah Rosyidi, Kepala Pusat Pengembangan Profesi Pendidik Badan Pengembangan Sumber Daya Pendidikan dan Kebudayaan dan Penjaminan Mutu Pendidikan Kemendikbud, mengatakan, selama ini guru dibina tanpa arah dan dasar. Akibatnya, pendidikan dan pelatihan (diklat) yang dilakukan pemerintah dan pemerintah daerah jadi mubazir karena tidak sesuai dengan kondisi dan kebutuhan guru (Lince, 2009).

Kompetensi guru adalah suatu keterampilan yang harus dimiliki seorang guru dalam menjalankan tugasnya. Tugas guru sebagai pendidik harus memiliki keterampilan dan kecakapan wajib. Kompetensi guru yang harus dimiliki yaitu Kompetensi Sosial, Kompetensi Kepribadian, Kompetensi Pedagogik dan Kompetensi Profesional.

Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen menyatakan bahwa kompetensi adalah seperangkat pengetahuan, keterampilan, dan perilaku yang harus dimiliki, dihayati, dan dikuasai oleh guru atau dosen dalam melaksanakan tugas keprofesionalan. Pada pasal 10 ayat (1) menyatakan bahwa “Kompetensi guru sebagaimana dimaksud dalam Pasal 8 meliputi **kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi profesional** yang diperoleh melalui pendidikan profesi”

Salah satu kompetensi guru yaitu kompetensi pedagogik. Kompetensi *pedagogik* dijelaskan dalam Standar Nasional Pendidikan pasal 26 ayat 3 butir a dikemukakan bahwa kompetensi *pedagogik* adalah: Kemampuan mengelola pembelajaran peserta didik yang meliputi pemahaman terhadap peserta didik, perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil belajar, dan pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya (Mulyasa, 2007).

Kompetensi *pedagogik* meliputi pemahaman terhadap peserta didik, perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran. Evaluasi hasil belajar, dan pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya. Secara rinci setiap subkompetensi dijabarkan menjadi indikator *esensial* sebagai berikut:

Subkompetensi memahami peserta didik secara mendalam memiliki indikator *esensial*: memahami peserta didik dengan memanfaatkan prinsip-prinsip perkembangan *kognitif*, memahami peserta didik dengan memanfaatkan prinsip-prinsip kepribadian, dan mengidentifikasi bekal awal peserta didik.

Merancang pembelajaran, termasuk memahami landasan pendidikan untuk kepentingan pembelajaran. Subkompetensi ini memiliki indikator *esensial*: memahami landasan pendidikan, menerapkan teori belajar dan pembelajaran, menentukan strategi pembelajaran berdasarkan karakteristik peserta didik, kompetensi yang ingin dicapai dan materi ajar, serta menyusun rancangan pembelajaran berdasarkan strategi yang dipilih.

Subkompetensi melaksanakan evaluasi pembelajaran memiliki indikator *esensial*: menata latar (*setting*) pembelajaran, dan melaksanakan pembelajaran yang kondusif. Subkompetensi merancang dan melaksanakan evaluasi pembelajaran memiliki indikator *esensial*: merancang dan melaksanakan evaluasi (*asessement*) proses dan hasil belajar dengan menentukan tingkat ketuntasan belajar (*mastery learning*), dan memanfaatkan hasil penilaian pembelajaran untuk perbaikan kualitas program pembelajaran secara umum.

Subkompetensi mengembangkan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai kompetensinya, memiliki indikator *esensial*: memfasilitasi peserta didik untuk mengembangkan berbagai potensi akademik, dan memfasilitasi peserta didik untuk pengembangan berbagai potensi akademik, dan memfasilitasi peserta didik untuk mengembangkan berbagai potensi non akademik.

Salah satu kegiatan untuk meningkatkan kemampuan subkompetensi *pdagogik* tersebut salah satunya yaitu PTK. PTK adalah penelitian tindakan kelas yang berfungsi untuk memperbaiki mutu pembelajaran yang terjadi di kelas.

PTK suatu penelitian yang memberikan beberapa tindakan sehingga tindakan tersebut mampu untuk mengatasi masalah-masalah yang ada di kelas. Masalah-masalah yang ada di kelas sangat banyak, begitupun solusi yang ditawarkan dalam penelitian tindakan juga banyak. Seperti masalah prestasi, minat dan hasil belajar dapat terselesaikan dengan menerapkan pemilihan model, media, bahan dll yang tepat sesuai dengan karakter mata pelajaran.

Ebbutt (dalam Rochiati, 2005:12), mengemukakan bahwa PTK adalah kajian sistematis dari upaya perbaikan pelaksanaan praktek pendidikan oleh sekelompok guru dengan melakukan tindakan-tindakan dalam pembelajaran, berdasarkan refleksi mereka mengenai hasil dari tindakan-tindakan tersebut. PTK memberikan tindakan nyata sehingga hasil dari tindakan berupa hal nyata dan dapat diukur juga. Tindakan-tindakan yang dilakukan guru semata-mata untuk meningkatkan mutu pembelajaran di kelas.

Hasil PTK seharusnya didokumentasikan pada masing-masing satuan pendidikan dan bisa dibaca atau digunakan oleh guru. Hasil PTK sangat berguna untuk guru yang mau membaca, karena disana berisi tindakan-tindakan yang mungkin belum dilaksanakan oleh guru lain dan mungkin juga masalah yang dihadapi di kelas seorang guru sama dengan masalah pada PTK yang dibaca.

Penerbitan PTK bisa berupa artikel jurnal maupun bentuk prosiding. Penerbitan melalui jurnal online bisa melalui Open Journal System (OJS). Sedangkan penerbitan melalui kumpulan-kumpulan artikel yang sudah diseminarkan yaitu berupa prosiding. Penerbitan secara umum dapat bermanfaat untuk orang-orang yang ada di luar satuan pendidikan.

Sebuah hasil PTK, selain guru bisa meningkatkan mutu pembelajaran juga bisa untuk menambah angka kredit yang diperoleh dari pelaporan, artikel, dan seminar hasil. Hal tersebut sangat membantu guru untuk mempercepat kenaikan jabatan dan golongan.

Jurnal yang membahas tentang pelatihan PTK yaitu *Pelatihan Penelitian Tindakan Kelas Bagi Guru SD Negeri Guwosari* oleh Padrul Jana dan Bayu Pamungkas. Hasil yang dicapai dalam kegiatan ini adalah bertambahnya pemahaman guru pada penelitian tindakan kelas, hasil penelitian diharapkan

dapat digunakan sebagai perbaikan proses pembelajaran di kelas, rekomendasi model pembelajaran dan menambah angka kredit peneliti untuk menunjang karirnya. Persamaan dengan penelitian diatas yaitu sama-sama membahas tentang Penelitian Tindakan Kelas. Perbedaan dari penelitian ini yaitu pada model pelatihan dan lokasi penelitiannya.

Berdasarkan wawancara dengan Ibu Siti Ajnaimah guru MIN 1 Palembang bahwasannya guru-guru sudah bisa melaksanakan PTK tetapi mempunyai kendala dengan cara membuat laporan PTK. Selain itu masalah kekurangan waktu dalam membuat laporan PTK tersebut. Hal itu juga sama diungkapkan oleh Ibu Risnaini guru MIN 2 Palembang bahwasannya pelaporan PTK dibuat ketika akan mengajukan pangkat dan golongan PNS, itupun membutuhkan bantuan dari teman guru dalam membuat laporan PTK.

Berdasarkan masalah diatas peneliti sangat tertarik dengan melaksanakan penelitian pengabdian berbasis riset dengan judul “Pelatihan Penulisan Laporan PTK pada Guru MI Se-Kota Palembang”. Penelitian ini merupakan penelitian dalam pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini bertujuan untuk memberi pelatihan dan bimbingan penulisan laporan PTK pada guru MIN se-Kota Palembang serta menerbitkan artikel hasil laporan dan artikel PTK guru MIN se-Kota Palembang dengan seminar hasil laporan PTK. Metode penelitian dengan PAR (*Participatory Action Research*). PAR merupakan kegiatan riset yang berbeda dengan metode penelitian ilmiah lainnya yang biasa dilakukan oleh para akademisi, lembaga survey, dll.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Yang dapat dijadikan landasan dalam cara kerja PAR, terutama adalah gagasan-gagasan yang datang dari rakyat. Oleh karena itu, peneliti PAR harus melakukan langkah-langkah berikut:

1. Pemetaan awal (*preliminary mapping*), yaitu pemetaan awal sebagai alat untuk memahami komunitas, sehingga peneliti akan mudah memahami

realitas modern dan relasi sosial yang terjadi. Pemetaan ini terdiri dari masyarakat guru atau pendidik yang mempunyai kompetensi. Guru-guru ini tersebar ke dua madrasah yaitu MIN 1 Palembang dan MIN 2 Palembang. Kedua Madrasah tersebut terletak di Kota Palembang.

2. Membangun hubungan kemanusiaan, peneliti melakukan inkulturasi dan membangun kepercayaan (*trust building*) dengan masyarakat, sehingga terjalin hubungan yang saling mendukung. Peneliti melakukan inkulturasi selama seminggu yaitu mulai dari tanggal 22-28 Agustus 2019. Hasil dari inkulturasi tersebut peneliti sudah mengetahui kebudayaan dan manajemen di kedua madrasah tersebut. Budaya di MIN 1 Palembang dalam melaksanakan PTK dan pembuatan laporan PTK dibuat ketika akan mengajukan pangkat dan golongan. Sedangkan pada MIN 2 Palembang PTK sudah dibuat tetapi ketika untuk membuat laporan dan artikel masih membutuhkan rekan sejawat untuk membantu. Hal tersebut membuat peneliti untuk membuat pemahaman tentang PTK dan Laporannya selanjutnya mengaplikasikan dalam bentuk laporan dan artikel.
3. Penentuan agenda riset untuk perubahan sosial. Pada tahap ini peneliti memberikan solusi kepada guru-guru untuk melaksanakan pelatihan/workshop untuk pemahaman guru terkait PTK. Perwakilan dari guru MIN 1 Palembang yaitu Ibu Rismawati sangat setuju dilaksanakan pelatihan disertai Modul. Selanjutnya untuk MIN 2 Palembang melalui izin dari kepala madrasah bisa melaksanakan pelatihan dengan guru sebanyak-banyaknya. Guru lebih baik dibekali dengan contoh PTK yang sudah jadi, ungkap Kepala Madrasah.
4. Pemetaan partisipatif (*mapping participatory*), bersama komunitas melakukan pemetaan wilayah, maupun persoalan yang dialami masyarakat. Pemetaan ini dibedakan menjadi dua tempat artinya pelatihan juga dilaksanakan di dua tempat. Pelatihan dilaksanakan pada tanggal 29 Agustus 2019 di MIN 2 Palembang dan tanggal 30 Agustus 2019 di MIN 1 Palembang. Pelatihan ini didasarkan pada keinginan guru-guru yang ada di kedua MIN tersebut. Yang pertama peneliti akan membuat Modul PTK dan contoh-contoh PTK yang

sudah jadi. Modul ini terdiri dari materi penjelasan PTK, Proposal PTK, Laporan PTK dan cara menyusun artikel. Sedangkan contoh PTK disini merupakan contoh PTK peneliti ketika kuliah di S1. Serta beberapa contoh dari mahasiswa PPG.

5. Merumuskan masalah kemanusiaan, komunitas merumuskan masalah mendasar hajat hidup kemanusiaan yang dialaminya. Masalah-masalah yang dihadapi guru MIN 1 dan MIN 2 yaitu:
  - a. Kurangnya pemahaman PTK, hal ini terbukti jarang guru melaksanakan PTK. PTK hanya dilaksanakan ketika akan melakukan kenaikan pangkat dan golongan,
  - b. Kurangnya dokumentasi laporan PTK, hal ini terbukti masih minimnya laporan PTK di kedua MIN.
  - c. Kurangnya waktu dalam melaksanakan dan melaporkan PTK, ini terbukti guru sangat dibebani dengan administrasi pembelajaran yang banyak. Sehingga guru untuk meningkatkan mutu pembelajaran melalui PTK sangat kekurangan waktu.
6. Menyusun strategi gerakan, komunitas menyusun strategi gerakan untuk memecahkan problem kemanusiaan yang telah dirumuskan. Strategi yang dilakukan oleh peneliti untuk mengatasi masalah-masalah tersebut yaitu meningkatkan pemahaman terkait PTK melalui pelatihan/workshop, memberikan Modul dan contoh laporan PTK pada pelatihan/workshop, membentuk komunitas PTK, mengadakan bimbingan online selama 1 bulan dan tatap muka/langsung 4 kali tatap muka, dan yang terakhir terbentuknya Prosiding Seminar Hasil PTK yang bisa membantu dalam penerbitan artikel guru-guru MIN se-Kota Palembang.
7. Pengorganisaian masyarakat, komunitas didampingi peneliti mrembangun pranata-pranata sosial. Baik dalam bentuk kelompok-kelompok kerja, amupun lembaga-lembaga masyarakat yang secara nyata bergerak memecahkan problem sosialnya secara simultan. Pada tahap ini peneliti melaksanakan FGD ketika pelatihan/workshop. Pengorganisasian ini sangat membantu peneliti untuk membantu mengadakan bimbingan. Peneliti

mengadakan pengorganisasian guru-guru yaitu organisasi Grup PTK MIN 1 dan Grup PTK MIN 2.

8. Melancarkan aksi perubahan, aksi ini dilakukan secara simultan dan partisipatif. Program pemecahan kemanusiaan bukan sekedar untuk menyelesaikan persoalan itu sendiri, tetapi merupakan proses pembelajaran masyarakat, sehingga terbangun pranata baru dalam komunitas dan sekaligus memunculkan *community organizer* (pengorganisir dari masyarakat sendiri) dan akhirnya muncul *local leader* ( pemimpin lokal) yang menjadi perilaku dan pemimpin perubahan. Adapun aksi perubahan yang dilakukan peneliti yaitu:
  - a. Adapun susunan acara sebagai berikut:

**Tabel 1 Susunan Acara Workshshop**

No	Pukul	Kegiatan	Pemateri
1	07.00-08.00	Pembukaan	Ratna Sari Juwita
2	08.00-12.00	Modul 1,2, dan 3	Fuaddilah Ali Sofyan, M.Pd.
3	12.00-12.30	Ishoma	Panitia
4	12.30-14.30	Modul 4,5, dan 6	Fuaddilah Ali Sofyan, M.Pd.
5	14.30-15.00	Tanya Jawab	Ratna Sari Juwita
6	15.00-16.00	Pemilihan Ketua dan Wakil Ketua PTK	Panitia

- b. Berdasarkan diskusi diantara guru-guru maka terpilihnya Bapak Paizaludin sebagai ketua dan Ibu Siti Ajnaimah sebagai wakil ketua dari MIN 1 Palembang. Pada MIN 2 Palembang terpilih Ibu Mustika sebagai ketua dan Ibu Risanini sebagai wakil ketua. Tugas dari ketua dan wakil ketua yaitu sebagai pemimpin yang mengetahui seluk-beluk PTK mulai dari perencanaan dan pelaporan. Hal ini dilakukan peneliti sebagai upaya perpanjangan tangan dari peneliti untuk memberikan penjelasan kepada guru-guru yang kurang, sebagai motivator dalam melaksanakan PTK, dan memberikan pengawasan pada pelaksanaan PTK.
  - c. Bimbingan Online dan Langsung. Peneliti dibantu oleh 2 dosen UIN



Raden Fatah Palembang yaitu Ibu Novia Balliane dan Ibu Mutia Dewi. Peneliti membentuk Grup Whatsapp PTK untuk guru-guru MIN. Bimbingan online ini berfungsi untuk mempermudah dalam komunikasi dengan peneliti dalam memberikan bimbingan. Dari hasil bimbingan online ada 6 peserta yang aktif dari MIN 1 Palembang dan 18 orang dari MIN 2 Palembang. Pada bimbingan online guru mampu membuat laporan sampai BAB V. Sedangkan pada bimbingan secara langsung lebih berfokus pada sistematika penulisan laporan seperti membuat footnote, daftar pustaka, mengutip buku, bahkan salah satu guru dari MIN 1 Palembang yaitu Ibu Rara pada minggu ke-2 di bulan September masih menyelesaikan kegiatan PTK di Kelas. Hal tersebut membuat peneliti menjadi intens dalam membimbing guru tersebut. Diakhir bimbingan atau minggu terakhir di bulan September, peneliti mengumpulkan hasil laporan PTK yang selama 1 bulan di susun. Dari hasil laporan tersebut peneliti membimbing seminggu terakhir yaitu tentang artikel yang layak terbit. Tetapi dengan kesepakatan bersama artikel akan di prosidingkan. Hal ini untuk mempermudah peneliti dalam menindaklanjuti dari pemahaman guru-guru. Guru-guru bisa secara langsung chat pada grup dan chat pribadi untuk menanyakan kesulitan-kesulitan yang dihadapi guru. Sedangkan pada bimbingan langsung peneliti dibantu pembimbing datang setiap hari sabtu selama bulan September. Bimbingan langsung pada tanggal 7, 14, 21 dan 28 September 2019.

Berikut dokumen foto bimbingan langsung:

- d. Seminar Hasil PTK. Kegiatan ini berlangsung pada tanggal 11 Oktober 2019 di Ballroom Lt. 2 Hotel Amaris Palembang. Kegiatan ini merupakan serangkaian dari kegiatan pengabdian masyarakat berbasis riset dengan tema “Melalui Pelatihan PTK, Kita Tingkatkan Profesionalitas Guru MIN se-Kota Palembang”. Kegiatan ini dihadiri seluruh guru MIN se-Kota Palembang yang sudah mengumpulkan laporan dan artikel PTK. Seminar hasil ini berfungsi untuk mengekspose hasil PTK yang bisa dijadikan khasanah keilmuan guru-guru MIN se-Kota Palembang. Selain itu bisa

- meningkatkan angka kredit guru ketika menyeminarkan hasil PTK ini.
- e. Prosiding hasil penelitian. Berikutnya merupakan tahap akhir yaitu menerbitkan artikel guru-guru melalui prosiding hasil seminar PTK. Prosiding ini akan di ISBN kan dan sebagai hasil akhir dari pengabdian berbasis riset. Hal ini sangat membantu guru dalam menerbitkan artikel.
9. Membangun pusat-pusat belajar masyarakat, yang dibangun atas dasar kebutuhan kelompok-kelompok komunitas yang sudah bergerak. Melakukan aksi perubahan. Pusat belajar merupakan media komunikasi, riset, diskusi, dan segala aspek untuk merencanakan, mengorganisir dan memecahkan problem sosial. Pada tahap ini pusat belajar yaitu melalui grup WA yang dipimpin langsung oleh masing-masing ketua dan wakil ketua grup PTK.
10. Refleksi, hasil refleksi masing-masing kegiatan yaitu:
- a. Hasil refleksi pelatihan/workshop yaitu guru paham terkait PTK tetapi kurang paham dalam melakukan penyusunan laporan dan artikel.

Berikut hasil angket pemahaman dari penyampaian 6 modul:

**Tabel 2 Hasil tingkat pemahaman pelatihan**

No	Modul	Paham	Kurang Paham	Tidak Paham
1	Konsep Dasar PTK	80%	15%	5%
2	Prosedur PTK	76%	16%	8%
3	Kerangka Proposal PTK	74%	6%	20%
4	Kerangka Laporan PTK	50%	30%	20%
5	Sistematika Penulisan PTK	40%	38%	22%
6	Kerangka Artikel	16%	20%	64%

Dari hasil diatas dapat disimpulkan bahwasannya modul 4, 5, dan 6 kurang dari/sama dengan 50%. Hal ini membuat peneliti untuk menyusun tindakan berikutnya yaitu dengan cara membimbing secara intens. Selanjutnya peneliti berdiskusi dengan guru-guru untuk mengatasi hal tersebut yaitu dengan bimbingan grup WA dan bimbingan langsung.

- b. Hasil Refleksi grup WA dan bimbingan langsung. Pada tahap ini guru

sudah bisa menyusun laporan dan artikel. Tetapi guru-guru menginginkan menyeminarkan hasil PTK nya. Hal tersebut agar ada *feedback*/timbal balik dari guru-guru ke peneliti, guru sesama madrasah dan beda madrasah serta kepada pembimbing. Dari hasil bimbingan ini yang berhasil menyelesaikan bimbingan yaitu sebanyak 24 guru dari MIN 1 dan MIN 2 Palembang. Berdasarkan hasil wawancara kepala madrasah bahwasannya kegiatan bimbingan ini kalau bisa jangan berhenti sampai Oktober ini tetapi bisa diteruskan dalam membantu peningkatan karir guru. Sedangkan masukan dari kepala madrasah, hasil penelitian ini semoga bisa terbit dan menjadi tambahan angka kredit bagi guru. Untuk itu hasil refleksi peneliti merencanakan seminar hasil PTK.

- c. Hasil refleksi seminar hasil yaitu kurangnya sarana publikasi ilmiah hasil seminar PTK. Peneliti bersama guru-guru menginginkan adanya sarana publikasi. Sarana yang ditawarkan berupa Prosiding dan pembuatan OJS. Hasil kesepakatan guru-guru hasil dari seminar tersebut akan diprosidingkan jumlah artikel yang terkumpul yaitu 6 artikel dari MIN 1 Palembang, 18 dari MIN 2 Palembang dan 8 dari Mahasiswa UIN Raden Fatah Palembang.
11. Meluaskan skala gerakan dan dukungan, pada tahap ini cara peneliti meluaskan skala gerakan yaitu dengan menerbitkan jurnal yang berkaitan cara-cara pelatihan penulisan laporan PTK yang produktif. Selanjutnya ketua dan wakil ketua grup berkomitmen dalam membantu kesulitan-kesulitan pelaksanaan PTK. Hal ini merupakan dukungan dari guru-guru yang peduli akan peningkatan mutu pendidikan.

## **SIMPULAN**

Hasil dari pengabdian ini yaitu Pelatihan ini dilaksanakan 2 kali di dua madrasah. Pemateri dalam pelatihan tersebut yaitu Fuaddilah Ali Sofyan, M.Pd. Peserta yang mengikuti pelatihan yaitu seluruh guru MIN se-Kota Palembang. Guru-guru diberikan Modul dan contoh laporan PTK ketika pelatihan. Pelatihan ini dilaksanakan selama 6 JP dan diakhiri dengan sesi tanya jawab. Peneliti dibantu

oleh 2 dosen UIN Raden Fatah Palembang. Peneliti membentuk Grup Whatsapp PTK untuk membantu guru-guru dalam menyusun laporan PTK. Kemudian Hasil laporan PTK diseminarkan dan dipublikasikan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Afandi, Agus dkk,(2013) *Modul Participatory Action Research (PAR)* (Surabaya: Lembaga Pengabdian Masyarakat (LPM)
- Arikunto, Suharsimi,(1993) *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: Rineka Cipta,
- Arikunto, Suharsimi. (2006), *Penelitian Tindakan Kelas*, Jakarta: Bumi akasara
- Bogd, Robert C. dan J Steven Taylor, (1994) *Dasar-Dasar Penelitian Kualitatif*.
- Hadi, Sutrisno, (1989) *Metodologi Research*, Yogyakarta : Andi Offset
- Depdiknas. (2004). *Pedoman Penyusunan Usulan Penelitian Tindakan Kelas (Classroom Action Research)*. Jakarta: Dirjen Dikti.
- Dihamri, Haimah dan Abditama Srifitriani, Pelatihan Penulisan Proposal Penelitian Tindakan Kelas (PTK). JPMB (Jurnal Pengabdian Masyarakat Borneo). 2(1), 60-66. <http://dx.doi.org/10.26740/ja.v2n2.p51-59>
- Huberman dan Milles, *Qualitative Data Analisis*, Baverly Hill: Sage Publication, Hunaepii, Saiful Prayogi, Taufik Samsuri, Laras Firdaus, Herdiyana Fitriani, dan Muhammad Asy'ari. Pelatihan PTK dan Teknik Penulisan Karya Ilmiah bagi Guru di MTs. NW Mertaknao. Lumbung Inovasi Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat 1(1), 38-40.
- Ilfiandra, I., Suherman, U., Akhmad, S., Budiamin, A., & Setiawati, S. (2016). Pelatihan dan Pendampingan Penulisan Karya Tulis Ilmiah Bagi Guru SD. *Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 1(1), 70-81. <https://doi.org/10.30653/002.201611.10>
- Kunandar, (2008), *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas*, Sebagai Pengembang Profesi Guru, (Jakarta: RajaGrafindo Persada) ;

- Napitupulu, Ester Lince, *Kompetensi Guru Memprihatinkan*,  
<https://edukasi.kompas.com/read/2012/07/25/19413379/Kompetensi.Guru.Memprihatinkan>. diakses pada 4 Maret 2019 pukul 20.01
- Padrul Jana dan Bayu Pamungkas, *Pelatihan Penelitian Tindakan Kelas Bagi Guru SD Negeri Guwosari*. *Abdimas Dewantara* 1(1), 39-46.  
<http://dx.doi.org/10.30738/ad.v1i1.2289>
- PERMANA, Erwin Putera et al. Pelatihan Penulisan Karya Ilmiah Untuk Guru Sekolah Dasar Pada Anggota Gugus 1 Kecamatan Ringinrejo Kabupaten Kediri. **Jurnal ABDINUS : Jurnal Pengabdian Nusantara**, [S.l.], v. 1, n. 1, p. 53-68, nov. 2017. ISSN 2599-0764. Available at: <<http://ojs.unpkediri.ac.id/index.php/PPM/article/view/11729>>. Date accessed: 29 oct. 2019. doi: <https://doi.org/10.29407/ja.v1i1.11729>.
- Sagala, H. Syaiful. (2013). *Manajemen Strategik dalam Peningkatan Mutu Pendidikan, pembuka ruang kreativitas, inovasi dan pemberdayaan potensi sekolah dalam sistem otonomi sekolah*, Cet. VI. Bandung: Alfabeta
- Suprijanto. (2009). *Pendidikan Orang Dewasa, dari Teori hingga Aplikasi. Cet III*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Tim Fakultas Tarbiyah. (2009). *Pedoman Penulisan Karya Tulis dan Skripsi Fakultas Tarbiyah*. Palembang: Badan Penerbit Fakultas Tarbiyah IAIN Raden Fatah Palembang.
- Trianto. (2011). *Panduan Lengkap Penelitian Tindakan Kelas (Classroom Action Research) Teori dan Praktik*. Jakarta: Prestasi Pustakakarya.
- Zuhdi, M, Fauzan, dan Wahdi Sayuti. (2011). *Modul Penelitian Tindakan Kelas dan Penulisan Karya Ilmiah*. Jakarta: Direktorat Pendidikan Agama Islam Kemenang RI.